

**TINGKAT KECEMASAN BERDASARKAN KADAR GULA DARAH  
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA UPTD  
PUSKESMAS WANADADI 1**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh

DESI EROWATI  
NIM : 202302175

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2024**

**Halaman Persetujuan Skripsi**

**TINGKAT KECEMASAN BERDASARKAN KADAR GULA  
DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH  
KERJA UPTD PUSKESMAS WANADADI 1**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan  
Pada Tanggal 13 Agustus 2024

**Pembimbing**



**Tri Sumarsih, S.Kep.Ns,MNS**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana**



**(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D)**

**Halaman Pengesahan Skripsi**

**TINGKAT KECEMASAN BERDASARKAN KADAR GULA  
DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH  
KERJA UPTD PUSKESMAS WANADADI 1**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

DESI EROWATI  
NIM : 202302175

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 13 Agustus 2024

**Susunan Dewan Penguji**

- 1 Arnika Dwi Asti, M.Kep (Penguji 1)
- 2 Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J (Penguji 2)
- 3 Tri Sumarsih, S.Kep.Ns,MNS (Penguji 3)



(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahawa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarism. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarism, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, Agustus 2024



(Desi Erowati)

## HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Desi Erowati  
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 02 Desember 1983  
Alamat : Ds. Wanadadi RT.002 RW.006 Kec. Wanadadi  
No. Hp/Wa : 085228522765  
Alamat Email : [desi.erowati82@gmail.com](mailto:desi.erowati82@gmail.com)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Tingkat Kecemasan Berdasarkan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1”. Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarism, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong, 13 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



(Desi Erowati)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Erowati

NIM : 202302175

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**TINGKAT KECEMASAN BERDASARKAN KADAR GULA DARAH  
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA UPTD  
PUSKESMAS WANADADI 1**

Beserta perangkat yang aja (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen  
Pada Tanggal, 13 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Desi Erowati)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Skripsi dan terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Sholawat serta salam tak lupa terlantun kepada junjungan Nabi Muhammad Salallahu alaihi Wassalam yang telah menjadi suri teladan dan khalifah terbaik.

Skripsi dengan judul “Tingkat Kecemasan Berdasarkan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1” disusun sebagian persyaratan untuk mencapai derajat sarjana minat utama program studi ilmu keperawatan pada Universitas Muhammadiyah Gombong.

Skripsi ini tidak berarti apapun tanpa bantuan semua pihak yang berada di sekitar penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj.Herniyatun, M.Kep. Sp. Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Ibu Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph..D, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Arnika Dwi Asti, M.Kep selaku penguji 1 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J selaku penguji 2 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

6. Tri Sumarsih, S.Kep.Ns,MNS selaku penguji 3 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
7. Orang Tua, suami dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Gombong, Juli 2024

(Desi Erowati)

## **PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Skripsi, Agustus 2024

Desi Erowati<sup>1)</sup> Tri Sumarsih<sup>2)</sup>  
Desi.erowati82@gmail.com

### **ABSTRAK**

## **TINGKAT KECEMASAN BERDASARKAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS WANADADI 1**

**Latar Belakang:** Individu yang menderita diabetes berisiko dua kali lebih besar untuk mengalami kecemasan dan depresi daripada individu yang tidak menderita diabetes. Konflik psikologis seperti kecemasan, depresi, dan stres dapat menyebabkan memburuknya kondisi kesehatan atau penyakit yang diderita oleh individu salah satunya menyebabkan naiknya kandungan gula dalam darah. Apabila kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 terus menerus tidak stabil hal tersebut dapat memunculkan penyakit komplikasi.

**Tujuan:** Untuk mengetahui tingkat kecemasan berdasarkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Deskriptif kualitatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Puskesmas Wanadadi I Banjarnegara sebanyak 315 peserta. Metode sampel menggunakan *Accidental Sampling*, adapun jumlah sampel sebanyak 176 pasien. Instrumen penelitian menggunakan DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale*).

**Hasil penelitian:** Mayoritas umur dengan lansia akhir (56-65 tahun) berjumlah 54 (30,7%), jenis kelamin didominasi dengan perempuan sejumlah 121 (68,8%), lama menderita DM mayoritas kurang dari 10 tahun 110 (62,5%). Pendidikan responden mayoritas pendidikan menengah 113 (64,2%), Kadar gula darah mayoritas dengan kategori sedang sejumlah 106 (60,2%). Tingkat kecemasan paling banyak pada kategori sangat berat sejumlah 60 (34,1%).

**Kesimpulan:** Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas pasien mengalami cemas sangat berat dengan kadar gula darah paling banyak dengan kategori sedang.

**Rekomendasi :** Tenaga kesehatan dapat melakukan deteksi dini tingkat cemas pasien diabetes mellitus saat pemeriksaan kesehatan serta memberikan edukasi untuk dapat mengontrol kadar gula darahnya setiap saat.

**Kata Kunci;** *Kecemasan*, Diabetes militus, Kadar Gula darah

<sup>1)</sup> Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

**BACHELOR OF NURSING PPROGRAM**  
Faculty of Health Sciences  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Thesis, Agustus 2024

Desi Erowati<sup>1)</sup> Tri Sumarsih<sup>2)</sup>  
Desi.erowati82@gmail.com

**ABSTRACT**

**ANXIETY LEVEL BASED ON  
BLOOD SUGAR LEVELS IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS  
IN THE WORK AREA UPTD PUSKESMAS WANADADI 1**

**Background:** Individuals with diabetes are at twice the risk of experiencing anxiety and depression than individuals without diabetes. Psychological conflicts such as anxiety, depression, and stress can cause worsening health conditions or diseases suffered by individuals, one of which causes an increase in blood sugar content. If blood glucose levels in patients with type 2 diabetes mellitus continue to be unstable, it can lead to complications.

**Objective:** To determine the level of anxiety based on blood sugar levels in patients with diabetes mellitus in the work area of UPTD Puskesmas Wanadadi 1.

**Methods:** This study uses qualitative descriptive research methods. The population in this study were all patients of the Wanadadi I Banjarnegara Health Center as many as 315 participants. The sample method used Accidental Sampling, while the number of samples was 176 patients. The research instrument used DASS 42 (Depression Anxiety Stress Scale).

**Research results:** The majority of age with late elderly (56-65 years) amounted to 54 (30.7%), gender is dominated by women at 121 (68.8%), the length of time suffering from DM is mostly less than 10 years 110 (62.5%). The majority of respondents' education is secondary education 113 (64.2%), the majority of blood sugar levels are in the moderate category totaling 106 (60.2%). The level of anxiety is mostly in the very severe category totaling 60 (34.1%).

**Conclusion:** The results showed that the majority of patients experienced very severe anxiety with the most blood sugar levels in the moderate category.

**Recommendation:** Health workers can conduct early detection of anxiety levels of diabetes mellitus patients during health checks and provide education to be able to control their blood sugar levels at all times

**Keywords;** Keywords; Anxiety, Diabetes militus, Blood sugar levels

<sup>1)</sup> Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	6
B. Kerangka Teori.....	20
C. Kerangka Konsep.....	21
D. Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	22
B. Populasi dan sampel penelitian.....	22
C. Lokasi dan Waktu penelitian.....	23
D. Variabel penelitian.....	23
E. Definisi Operasional.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	25

G. Uji validitas dan Reliabilitas.....	26
H. Etika Penelitian.....	26
I. Teknik Pengumpulan Data .....	27
J. Teknik Pengolahan Data .....	28
K. Teknik Analisa Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	34
C. Keterbatasan penelitian.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden .....	29
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan kadar gula darah.....	30
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasar pada tingkat kecemasan .....	31
Tabel 4.4 Distribusi kadar gula darah dengan Tingkat Kecemasan.....	32



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	21



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi di dalam masyarakat yang menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular serta menjadi perhatian di dunia. Terjadi kenaikan yang signifikan yang diakibatkan oleh penyakit ini selama sepuluh terakhir (WHO Global Report, 2020). Terdapat 6.7 juta kematian diakibatkan oleh Diabetes tahun 2021, 43% dengan usia kurang 70 tahun dari jumlah 3,7 juta kematian dengan tertinggi adalah negara India 31,7 % diikuti Cina 20,8 % dan Amerika Serikat 17,7%, sedangkan Indonesia di urutan 4 sebesar 8,4 % dan lima terakhir adalah Jepang 6,8 % (WHO *Global Report*, 2021). Laporan dari *International Diabetes Federation* (IDF) diperoleh 537 juta penduduk dunia dengan diabetes (IDF, 2021).

Prevalensi DM dengan usia lebih dari 15 tahun meningkat 2% dengan sebaran terendah di Provinsi NTT 0,9%, dan Provinsi DKI Jakarta menduduki peringkat tertinggi 3,4% sedangkan untuk Jawa Tengah 1,5%. (Riskesdas, 2018). Untuk kategori umur, penderita DM terbesar pada rentang umur 55 – 74 tahun. Penderita DM terbanyak di Indonesia adalah perempuan sejumlah 1,8% sedangkan laki-laki 1,2%. Untuk daerah perkotaan didapati penderita sebesar 1,9% sedangkan pada perdesaan hanya 1,0% (Riskesdas, 2018)

Diabetes melitus tipe 2 merupakan salah satu penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan. Penderita diabetes melitus tipe 2 apabila tidak mendapatkan penanganan yang baik dapat menimbulkan komplikasi atau penyakit penyerta lainnya. Komplikasi yang terhadap penderita dapat mengakibatkan adanya perubahan fisik, sosial serta psikologis penderitanya (Sultan & Tirtayasa, 2022). Untuk menghindari adanya komplikasi penderita harus dapat menerapkan diet yang ketat serta rutin mengecek kadar gulanya. Hal inilah yang menyebabkan sebagian besar

penderita mengalami beberapa reaksi psikologis yang negatif diantaranya adalah marah, merasa tidak berguna, kecemasan yang meningkat dan depresi (Mariano, 2020).

Konflik psikologis seperti kecemasan, depresi, dan stres dapat menyebabkan memburuknya kondisi kesehatan atau penyakit yang diderita oleh individu. Individu yang menderita diabetes berisiko 2 kali lebih besar untuk mengalami kecemasan dan depresi daripada individu yang tidak menderita diabetes (Sangadji et al., 2018). Penderita diabetes melitus tipe 2 dengan kadar gula yang tinggi dapat menimbulkan dampak kecemasan sehingga akan mempengaruhi kestabilan serta memunculkan adanya glikemia. Apabila kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 terus menerus tidak stabil hal tersebut dapat memunculkan komplikasi makrovaskuler maupun mikrovaskuler seperti kebutaan, penyakit ginjal, dan amputasi (Maulasari, 2020)

Penderita DM dapat mengalami kecemasan yang berlebih apabila tidak adanya tatakelola yang baik dari pasien terhadap penyakit yang sedang dideritanya. DM merupakan salah satu penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan sehingga hal tersebut menjadi pemicu sebagian besar pasien mengalami masalah psikologis berupa kecemasan. Masalah kecemasan dapat menjadikan kondisi pasien DM semakin tidak terkontrol kadar gula darahnya. Apabila kadar gula darah penderita DM mengalami ketidak stabilan maka hal tersebut dapat memicu timbulnya komplikasi lain yang akan memperparah kesehatannya (Kodakandla, 2016). Penelitian Kaju (2020) bahwa kecemasan yang muncul pada penderita DM perempuan lebih tinggi dibandingkan penderita laki laki (Kaju et al., 2020)

Penelitian Rosliana (2023) penderita DM mengalami cemas sedang 52,9% setelah mendapatkan pendampingan dari petugas kesehatan dengan p\_value 0,00. Sehingga dapat disimpulkan pendampingan terhadap penderita DM dapat menurunkan kecemasan (Rosliana et al., 2023). Penelitian sebelumnya juga memaparkan bahwa keluarga memiliki peran yang besar terhadap penurunan kecemasan penderita DM dengan p\_value (0,003)

(Fauziah et al, 2023). Penelitian Angriani (2020) kecemasan pasien DM memiliki hubungan yang kuat dengan kadar gula darah pasien, diperoleh  $p\_value$  0,00 ( $<0,05$ )(Angriani & Baharuddin, 2020). Pada penelitian Roslana (2023) bahwa mekanisme koping dapat membantu menurunkan kecemasan pasien DM(Roslana et al., 2023)

Profil Kesehatan menunjukkan pada tahun 2020 Kabupaten Banjarnegara, terdapat 14.688 kejadian DM, pada tahun berikutnya yaitu tahun 2021 yaitu sebanyak 15.765 kasus DM (Dinkes Banjarnegara, 2023). Tahun 2023 di UPTD Puskesmas Wanadadi 1 sendiri untuk kasus PTM yang masuk SPM yaitu Hipertensi dan DM, dari estimasi sasaran Hipertensi 6.532 tercapai 6.101 (93,4%), sedangkan untuk estimasi sasaran DM 316 tercapai 315 (99,68%). Berdasarkan data rekam medik di puskesmas Wanadadi 1 tahun 2022 tercatat penderita DM sejumlah 408 penderita dan tahun 2023 sejumlah 315. Studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 10 pasien DM yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Wanadadi 1 diperoleh bahwa 10 pasien DM seluruhnya mengalami cemas. Terdapat 7 pasien dengan rata-rata kadar gula di atas 300 mg/dl diperoleh skor antara 27 sampai dengan 35 sehingga dalam kategori cemas berat sedangkan 3 pasien dengan rata-rata gula darah 240 mg/dl diperoleh skor kecemasan antara 18 sampai dengan 26 dan dikategori pada cemas sedang. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Tingkat Kecemasan Berdasarkan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian yang dikemukakan peneliti adalah “Bagaimanakah Tingkat Kecemasan Berdasarkan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Kecemasan Berdasarkan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik Pasien DM berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama menderita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1 Banjarnegara.
- b. Mengidentifikasi kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1 Banjarnegara
- c. Mengidentifikasi kecemasan pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1 Banjarnegara.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan sumbangsih kepustakaan dalam pengembangan pengetahuan tentang kestabilan kadar gula darah bagi penderita diabetes.

- b. Bagi Peneliti

Menjadikan sebagai pengalaman baru dalam melakukan riset penelitian serta mengetahui manfaat penelitian yang telah dilakukan

### **2. Praktis**

- a. Bagi Pasien

Tambahan wawasan bagi pasien untuk mengatasi kejadian kecemasan disaat kenaikan kadar gula.

- b. Bagi Pengembangan Ilmu keperawatan

Memberi dasar tentang faktor apa saja yang berhubungan dan dapat mempengaruhi kejadian kecemasan.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini	
Maria Natallya Kaju (2020)	Perbedaan Kecemasan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Ditinjau Dari Jenis Kelamin	Metode deskriptif pendekatan <i>sectional</i> . Sampel dengan metode purposive sampling	kuantitatif dengan <i>cross sectional</i>	kecemasan tinggi 59%, rendah (41%)	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penderita DM</li> </ol> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lokasi penelitian dilakukan Puskesmas wanadadi 1 Banjarnegara</li> <li>Pengukuran cemas dengan DASS</li> <li>Variabel indenpenden (pendidikan, pekerjaan, lama menderita)</li> </ol>
Roslina Dewi (2023)	Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kecemasan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Tengah Kota Sukabumi	Korelasi pendekatan <i>sectional</i>	dengan <i>cross sectional</i>	terdapat hubungan mekanisme koping dengan kecemasan pasien DM	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penderita DM</li> <li></li> </ol> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lokasi penelitian dilakukan Puskesmas wanadadi 1 Banjarnegara</li> <li>Pengukuran cemas dengan DASS</li> <li>Variabel indenpenden (pekerjaan dan lama menderita)</li> </ol>
Sri Angriani(2020)	Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar	Korelasi pendekatan <i>sectional</i>	dengan <i>cross sectional</i>	Tedapat hubungan tingkat cemas dengan kadar darah pasien DM p-value 0,001	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kecemasan penderita DM</li> </ol> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lokasi penelitian dilakukan Puskesmas wanadadi 1 Banjarnegara</li> <li>Kuesioner cemas dengan DASS</li> <li>Variabel indenpenden (pekerjaan, pendidikan, jenis kelamin, lama menderita)</li> </ol>

## Daftar Pustaka

- American Diabetes Association. (2018). Updates to the Standards of Medical Care in Diabetes-2018. In *Diabetes care* (Vol. 41, Issue 9, pp. 2045–2047). <https://doi.org/10.2337/dc18-su09>
- Angriani, S., & Baharuddin. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2), 102–106.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Astuti, Suwardianto, & Yuliantin. (2020). 5 Th Octave Music Therapy Is Decrease Blood Pressure To. *Ejournal.Stikesbaptis.Ac.Id*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara. (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Banjarnegara 2019*. 1–161.
- Dinkes Banjarnegara. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2022*. 8, 1–181.
- Ernawati, U., Wihastuti, T. A., & Utami, Y. W. (2021). Effectiveness of diabetes self-management education (Dsme) in type 2 diabetes mellitus (t2dm) patients: Systematic literature review. *Journal of Public Health Research*, 10(2), 404–408. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2240>
- Eva Decroli. (2018). Diabetes Militus Type 2. In *Diabetes Militus Type 2* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–8). <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
- Fauziah et al. (2023). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kecemasan Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi. *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), 538–545.
- Fitri Jeharut, A., Hepilita, Y., Fredi Daar, G., Sarjana Keperawatan FIKP Unika St Paulus Ruteng Jl Jend Ahmad Yani, P., & Flores, R. (2021). Literatur Review : Hubungan Kecemasan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *48 Jwk*, 6(1), 2548–4702.
- Fitzgerald, J. T., Davis, V., & Connell, C. M. . (2021). The impact of diabetes education on patients' quality of life and psychological outcomes: A systematic review. *Diabetes Care*, 44(2), 187-192.
- Gunawan, S., & Rahmawati, R. (2021). Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan

- Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok Tahun 2019. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 6(1), 15–22. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v6i1.5829>
- Gupta, P., Ambrish, M., & Raman, S. (2021). Psychosocial interventions in diabetes care: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Behavioral Medicine*, 44(3), 320-330.
- Hanson, G. J. (2012). (2018). Current Geriatric Diagnosis and Treatment. In *Mayo Clinic Proceedings* (Vol. 79, Issue 12). <https://doi.org/10.4065/79.12.1592-a>
- Hidayat. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Salemba Medika.
- Indira, E. (2016). Stress questionnaire: stress investigation from dermatologist perspective. *Psychoneuroimmunology in Dermatology*, 141–142.
- Kaju, M. N., Mariyanti, S., Psikologi, F., & Esa, U. (2020). Perbedaan Kecemasan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jca*, 1(2017), 153–161.
- Kautzky-Willer, A., Leutner, M., & Harreiter, J. (2023). Sex differences in type 2 diabetes. *Diabetologia*, 66(6), 986–1002. <https://doi.org/10.1007/s00125-023-05891-x>
- Kemendes.RI. (2020). Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2020. *Kementerian Kesehatan RI*, 9(May), 6. [https://www.slideshare.net/maryamkazemi3/stability-of-colloids%0Ahttps://barnard.edu/sites/default/files/inline/student\\_user\\_guide\\_for\\_spss.pdf%0Ahttps://www.ibm.com/support%0Ahttps://www.spss.com/sites/dm-book/legacy/ProgDataMgmt\\_SPSS17.pdf%0Ahttps://www.n](https://www.slideshare.net/maryamkazemi3/stability-of-colloids%0Ahttps://barnard.edu/sites/default/files/inline/student_user_guide_for_spss.pdf%0Ahttps://www.ibm.com/support%0Ahttps://www.spss.com/sites/dm-book/legacy/ProgDataMgmt_SPSS17.pdf%0Ahttps://www.n)
- Kemendagri Kesehatan RI. (2020). *2020-Diabetes-Melitus.pdf*.
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar*.
- Listrianti, M., Garna, H., & Mutiara, G. (2023). Studi Literatur: Kecemasan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Bandung Conference Series Medical Science*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsms.v3i1.6243>
- Lloyd, C. E., Smith, J., & Weinger, K. (2020). Stress and diabetes: A review of the links. *Diabetes Spectrum*, 33(1), 29-38.
- Lustman, P. J., Anderson, R. J., & Freedland, K. E. (2020). Depression and poor glycemic control: A meta-analytic review of the literature. *Diabetes Care*, 23(7), 934-942.
- Ma'rifah, A., Masriadi, M., & Sartika. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga,

- Manajemen Diri, Kecemasan, Dan Usia Kehamilan Terhadap Kejadian Hipertensi Kehamilan Di Puskesmas Majauleng. *Window of Public Health Journal*, 1507–1515. <https://doi.org/10.33096/woph.v2i4.809>
- Marasabessy, N. B., Nasela, S. J., & Abidin, L. S. (2020). Pencegahan Penyakit Diabetes Meliitus (DM) Tipe 2. In *PT Nasya Expanding Management*.
- Mariano, C. (2020). Psychiatric mental health nursing, 4th Edition. In *Beginnings* (Vol. 34, Issue 3). <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=rzh&AN=2012631822&site=ehost-live>
- Maulasari, Y. (2020). Tingkat Kecemasan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 84–94. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Morrison, F., Shubin, E., & Grey, M. (2021). The role of stress and anxiety in diabetes management. *Journal of Diabetes Nursing*, 25(3), 24-31.
- Nadila, H., & Pratiwi, Y. S. (2022). Penerapan Terapi Hipnosis Lima Jari Terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Diabetes Militus. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 2168–2174. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.1035>
- Nixie Sabari., Prettysun A Mellow, & Franklin V Malonda. (2022). the Association of Duration of Type 2 Diabetes Mellitus With the Prevalence of Peripheral Diabetic Neuropathy. *Journal of Widya Medika Junior*, 4(2), 82–86. <https://doi.org/10.33508/jwmj.v4i2.3797>
- Nur Afni Wulandari Arifin. (2022). Hubungan Kecemasan Dengan Hasil Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Posbindu Sehati Cengkareng Jakarta Barat. *Jurnal Nurse*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.57213/nurse.v5i1.6>
- Nurhayati, P. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Dan Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.32504/hspj.v4i1.176>
- Nursalam. (2018). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Salemba Medika.
- Pahwa, R., Goyal, A., & Jialal, I. (2020). Chronic complications of diabetes. In *StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing.
- Paul, R., & Mukkadan, J. K. (2019). Impact of Glycaemia, Dyslipidemia and Anxiety Level on Oxidative Stress in Prediabetic and Diabetic Patients. *International Journal of Research in Pharmaceutical Sciences*, 10(4), 3297–3303. <https://doi.org/10.26452/ijrps.v10i4.1635>

- PERKENI. (2021a). Pedoman Pemantauan gula darah mandiri. *Endokrinologi Indonesia*, 1–36.
- PERKENI. (2021b). Pedoman Petunjuk Praktis Terapi Insulin Pada Pasien Diabetes Mellitus 2021. *Pb Perkeni*, 1–70.
- PERKENI. (2022). *Tatalaksana pasien dengan hiperglikemia di rumah sakit*.
- Perkeni, 2019. (2019). Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia 2019. *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia*, 1–117. <https://pbperkeni.or.id/wp-content/uploads/2020/07/Pedoman-Pengelolaan-DM-Tipe-2-Dewasa-di-Indonesia-eBook-PDF-1.pdf>
- Perrin, N. E., Davies, M. J., & Robertson, N. (2020). The prevalence of anxiety in people with type 2 diabetes. *Diabetic Medicine*, 37(2), 158-167.
- Ranjan, P., & Das, J. (2020). Pattern of Stress and Anxiety Behaviour Among People With Type 2 Diabetes in a Tertiary Care Hospital of Delhi, India: An Observational Study. *International Journal of Advances in Medicine*, 7(6), 983. <https://doi.org/10.18203/2349-3933.ijam20202115>
- Ratnasari, N. P. D. (2023). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Tingkat II Udayana. *PHJ*, 20(2), 40–46. <https://doi.org/10.59802/phj.2023202108>
- Roslina, D., Resfani Fatimah., Ady Waluya., Johan Budhiana., & Maria Yulianti. (2023). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kecemasan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Tengah Kota Sukabumi. *Media Informasi*, 19(1), 89–95. <https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.48>
- Saleh, R., Maryunis, & Murtini. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan, Depresi Dan Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar Tahun 2020. *Window of Nursing Journal*, 1(2), 87–97. <https://doi.org/10.33096/won.v1i2.231>
- Sangadji, N. W., Ayu, I. M., & Epid, M. (2018). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular ( PTM ) Epidemiologi Penyakit Tahun 2018*. 1(3), 5–6.
- Soelistijo, S. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. *Global Initiative for Asthma*, 46. [www.ginasthma.org](http://www.ginasthma.org).
- Stuart., G.W.Keliat., & B.A. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan kesehatan jiwa. Edisi Bahasa Indonesia, Singapura: Elsevier*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif (Edisi pert)*. Alfabeta.
- Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). *Bahan ajar mata kuliah gizi dan diet*.

- Tambunan, S. M., & Siregar, P. P. (2022). Laporan Kasus Hipertensi dengan Dislipidemia: Kunjungan Rumah Mahasiswa Kedokteran Stase Kesehatan Komunikasi. *Jurnal Implementa Husada*, 3(2). <https://doi.org/10.30596/jih.v3i2.11665>
- Tang, M., Chen, Y., & Krewski, D. (2023). Gender-related differences in the association between socioeconomic status and self-reported diabetes. *International Journal of Epidemiology*, 32(3), 381–385. <https://doi.org/10.1093/ije/dyg075>
- Tong, Z. R., Guo, Z. L., Cao, Y., & Zhang, W. H. (2015). Wavelet packet transform for papr reduction performance in CO-OFDM system. *Guangzi Xuebao/Acta Photonica Sinica*, 44(12). <https://doi.org/10.3788/gzxb20154412.1206001>
- Widiyanto, J., & Rahayu, S. (2019). *Pengaruh pola makan terhadap kejadian*. 1–7.
- Yulianih, A., Iksan, R. R., & Wahyuningsih, S. A. (2021). *The Role Of The Family Affecting Patient Care Diabetes Mellitus*. 5(0), 1–23.
- Yusuf, A.H, F., & ,R & Nihayati, H. . (2015). Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*, 1–366. <https://doi.org/ISBN978-xxx-xxx-xx-x>
- Zhang, X., Wang, W., & Xu, C. (2022). Social support and anxiety in diabetes patients: A cross-sectional study. *Journal of Diabetes Research*, 2022, 1-8.

**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Kepada Yth:

Calon Responden

Di UPTD Puskesmas Wanadadi 1 Banjarnegara

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana :

Nama : Desi Erowati

NIM : 02302175

Akan melaksanakan penelitian dengan judul “tingkat kecemasan berdasarkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Bapak/Ibu/Saudara/i tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, maka tidak ada ancaman bagi Bapak/Ibu/Saudara/i. Jika Bapak/Ibu/Saudara/i menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan dari saya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sertakan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ibu/saudara sebagai responden saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya,

(Desi Erowati)

## Lembar Persetujuan Untuk Berpartisipasi Menjadi Responden

### Judul Penelitian:

**Tingkat kecemasan berdasarkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1 Banjarnegara**

### Saya:

- Saya sukarela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dengan penelitian ini
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan tanda  
tangan responden\*

Tanggal  
No Hp

..../..../2024

Nama dan tanda  
tangan saksi

Tanggal

..../..../2024

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertanda tangan di atas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan tanda  
tangan peneliti

Desi Erowati

Tanggal  
No HP

..../..../2024

**Lembar Kuesioner****TINGKAT KECEMASAN BERDASARKAN KADAR GULA  
DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH  
KERJA UPTD PUSKESMAS WANADADI 1****A. Identitas Responden**

Hari, Tanggal Pengisian : ...../.../2024

Nama : .....(Inisial)

Jenis Kelamin :  Laki Laki  Perempuan

Tanggal Lahir : .../.../.....

Usia : .....Tahun

Pendidikan :  Tidak sekolah  
 SD  
 SMP  
 SMA  
 Perguruan TinggiLama Menderita :  Kurang dari 10 tahun  
 Lebih Dari 10 Tahun

Kadar Gula : .....Mg/dl

### Kuesioner Kecemasan

#### Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:

- 0 : Tidak sesuai dengan saya sama sekali, atau tidak pernah.
- 1 : Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang kadang.
- 2 : Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering.
- 3 : Sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali.

Selanjutnya, Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk menjawab dengan cara **memberi tanda silang (X)** pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara selama **satu minggu belakangan** ini. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu/Saudara yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Bapak/Ibu/ Saudara.

No	PERNYATAAN	0	1	2	3
1	Saya merasa bibir saya sering kering.				
2	Saya mengalami kesulitan bernafas (misalnya: seringkali terengah-engah atau tidak dapat bernafas padahal tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya).				
3	Saya merasa goyah (misalnya, kaki terasa mau 'copot').				
4	Saya menemukan diri saya berada dalam situasi yang membuat saya merasa sangat cemas dan saya akan merasa sangat lega jika semua ini berakhir.				
6	Saya merasa lemas seperti mau pingsan.				
6	Saya berkeringat secara berlebihan (misalnya: tangan berkeringat), padahal temperatur tidak panas atau tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya.				
7	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas.				
8	Saya mengalami kesulitan dalam menelan.				
9	Saya menyadari kegiatan jantung, walaupun saya tidak sehabis melakukan aktivitas fisik (misalnya: merasa detak jantung meningkat atau melemah).				
10	Saya merasa saya hampir panik.				

11	Saya takut bahwa saya akan ‘terhambat’ oleh tugas-tugas sepele yang tidak biasa saya lakukan.				
12	Saya merasa sangat ketakutan.				
13	Saya merasa khawatir dengan situasi dimana saya mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri.				
14	Saya merasa gemetar (misalnya: pada tangan).				



## Lampiran Ijin Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
 Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
 Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 885.1/IV.3.LPPM/A/XII/2023 Gombong, 30 Desember 2023  
 Hal : Permohonan Ijin  
 Lampiran : -

Kepada :  
 Yth. Kepala UPTD Puskesmas Wanadadi 1

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Desi Erowati  
 NIM : 202302175  
 Judul Penelitian : Hubungan Kecemasan dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Kelompok Prolanis UPTD Puskesmas Wanadadi 1  
 Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM  
 Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

## Lampiran Balasan Ijin Studi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS KESEHATAN  
**UPTD PUSKESMAS WANADADI 1**

Jln. Raya Barat Wanadadi, Kecamatan Wanadadi\_Banjarnegara  
Telp. (0286) 3398675 Email :puskesmaswanadadi@gmail.com  
**BANJARNEGARA 53461**



Wanadadi, 03 Januari 2024

Nomor : 800/05/Wnd.1/I/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Studi Pendahuluan

Kepada  
Yth. Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah  
Gombong  
Di-  
**GOMBONG**

Menindaklanjuti surat nomor: 885.1/IV.3.LPPM/A/XII/2023 tanggal 30 Desember 2023 Tentang Permohonan Izin Studi Pendahuluan mahasiswa an. :

Nama : DESI EROWATI  
Pekerjaan : Perawat  
Prodi : S1 Keperawatan Universitas Muhamamdiyah Gombong  
Judul Penelitian : **Hubungan Kecemasan dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetus Melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1**

Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Puskesmas Wanadadi 1



**dr. SUCI NUR HIDAYATI, M.P.H.**  
NIP. 19810226 200904 2 005

## Lampiran etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

eCertificate

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL**  
**EXEMPTION**  
**"ETHICAL EXEMPTION"**

No. Protokol : 11113000964

Nomor : 177.6/II.3.AU/F/KEPK/VI/2024



**Peneliti**  
**Researcher** : Desi Erowati  
 Tri Sumarsih, S.Kep.Ns,MNS

**Nama Institusi**  
**Name of The Institution** : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

**"TINGKAT KECEMASAN BERDASARKAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS WANADADI 1"**

**"ANXIETY LEVELS BASED ON BLOOD SUGAR LEVELS IN DIABETES MELLITUS PATIENTS IN THE UPTD WORKING AREA OF ??WANADADI COMMUNITY HEALTH CENTER 1"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan tanggal 21 Juni 2025

*This declaration of ethics applies during the period June 21, 2024 until June 21, 2025*

June 21, 2024  
 Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

## Lampiran Permohonan surat ijin penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
 Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
 Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 688.5/II.3.AU/PN/VII/2024 Gombong, 31 Juli 2024  
 Hal : Permohonan Ijin  
 Lampiran : -

Kepada :  
 Yth. Kepala UPTD Puskesmas Wanadadi 1

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Desi Erowati  
 NIM : 202302175  
 Judul Penelitian : Tingkat Kecemasan Berdasarkan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1  
 Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM  
 Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

## Lampiran ijin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS KESEHATAN

**UPTD PUSKESMAS WANADADI 1**

Jln. Raya Barat Wanadadi, Kecamatan Wanadadi, Banjarnegara;  
Telp. (0286) 3398675 Email :puskesmaswanadadi@gmail.com  
**BANJARNEGARA 53461**



Wanadadi, 21 Juni 2024

Nomor : 800/243/Wnd.1/VI/2024 Kepada  
Lampiran : - Yth. Kepala LPPM  
Perihal : Izin Penelitian Universitas Muhammadiyah  
Gombong  
Di- **GOMBONG**

Menindaklanjuti permohonan penelitian Tentang  
Permohonan Izin Penelitian mahasiswa an. :

Nama : DESI EROWATI  
Pekerjaan : Perawat  
Prodi : S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah  
Gombong  
Judul Penelitian : **Tingkat Kecemasan Berdasarkan Kadar  
Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di  
Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanadadi  
1**

Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan mengizinkan  
mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di wilayah kerja  
UPTD Puskesmas Wanadadi 1.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Puskesmas Wanadadi 1



**dr. SUCI NUR HIDAYATI, M.P.H.**  
NIP. 19810226 200904 2 005

## LAMPIRAN DISTRIBUSI DATA

### Frequency Table

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-35 tahun (dewasa awal)	36	20.5	20.5	20.5
	36-45 tahun (dewasa akhir)	43	24.4	24.4	44.9
	46 – 55 tahun (Lansia awal)	43	24.4	24.4	69.3
	56- 65 tahun (lansia akhir)	54	30.7	30.7	100.0
	Total	176	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	55	31.3	31.3	31.3
	Perempuan	121	68.8	68.8	100.0
	Total	176	100.0	100.0	

		Lama Menderita			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang dari 10 Tahun	110	62.5	62.5	62.5
	Lebih dari 10 Tahun	66	37.5	37.5	100.0
	Total	176	100.0	100.0	

**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pendidikan Dasar	30	17.0	17.0	17.0
Pendidikan Menengah	113	64.2	64.2	81.3
Pendidikan Tinggi	33	18.8	18.8	100.0
Total	176	100.0	100.0	

**Kadar\_Gula**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah, Jika < 200mg/dl	39	22.2	22.2	22.2
Sedang, Jika 200-300 mg/dl	106	60.2	60.2	82.4
Tinggi, jika > 300 mg/dl	31	17.6	17.6	100.0
Total	176	100.0	100.0	

**Kecemasan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cemas ringan(8-9)	26	14.8	14.8	14.8
cemas sedang (10-14)	42	23.9	23.9	38.6
cemas berat(15-19)	48	27.3	27.3	65.9
cemas sangat berat(lebih dari 20)	60	34.1	34.1	100.0
Total	176	100.0	100.0	

Kadar\_Gula \* Kecemasan Crosstabulation

			Kecemasan				Total
			cemas ringan (8-9)	cemas sedang (10-14)	cemas berat (15-19)	cemas sangat berat (lebih dari 20)	
Kadar_Gula Rendah, Jika < 200mg/dl	Count		20	13	6	0	39
	Expected Count		5.8	9.3	10.6	13.3	39.0
	% within Kadar_Gula		51.3%	33.3%	15.4%	.0%	100.0%
	% within Kecemasan		76.9%	31.0%	12.5%	.0%	22.2%
	% of Total		11.4%	7.4%	3.4%	.0%	22.2%
Kadar_Gula Sedang, Jika 200-300 mg/dl	Count		6	29	42	29	106
	Expected Count		15.7	25.3	28.9	36.1	106.0
	% within Kadar_Gula		5.7%	27.4%	39.6%	27.4%	100.0%
	% within Kecemasan		23.1%	69.0%	87.5%	48.3%	60.2%
	% of Total		3.4%	16.5%	23.9%	16.5%	60.2%
Kadar_Gula Tinggi, jika > 300 mg/dl	Count		0	0	0	31	31
	Expected Count		4.6	7.4	8.5	10.6	31.0
	% within Kadar_Gula		.0%	.0%	.0%	100.0%	100.0%
	% within Kecemasan		.0%	.0%	.0%	51.7%	17.6%
	% of Total		.0%	.0%	.0%	17.6%	17.6%
Total	Count		26	42	48	60	176
	Expected Count		26.0	42.0	48.0	60.0	176.0
	% within Kadar_Gula		14.8%	23.9%	27.3%	34.1%	100.0%
	% within Kecemasan		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		14.8%	23.9%	27.3%	34.1%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	125.743 <sup>a</sup>	6	.000
Likelihood Ratio	133.352	6	.000
Linear-by-Linear Association	85.672	1	.000
N of Valid Cases	176		

a. 1 cells (8,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,58.



## Lampiran surat pernyataan cek similarity/plagiasi

**SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
 NIK : 96009  
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Tingkat Kecemasan Berdasarkan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes  
 Melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanadadi 1  
 Nama : Desi Erowati  
 NIM : 202302175  
 Program Studi : S1 Keperawatan  
 Hasil Cek : 27%

Gombong, 01 Agustus 2024

Pustakawan



(..Desy. Setijawati., M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT





(Sawiji, M.Sc)

## Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
 PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412



Nama Mahasiswa : Desi Erowati  
 NIM : 202302175  
 Pembimbing : Tri Sumarsih, S.Kep.Ns,MNS

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
10 November 2023	<p>Pengajuan Judul Skripsi kepada pembimbing Ibu Tri Sumarsih, S.Kep.Ns,MNS</p> <p>ACC judul lanjut ke BAB I</p> <p>“HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI KELOMPOK PROLANIS UPTD PUSKESMAS WANADADI 1”</p>	
18 Desember 2023	<p>Pengajuan BAB I kepada pembimbing Ibu Tri Sumarsih, S.Kep.Ns,MNS</p> <p>Jawaban konsultasi :</p> <p>BAB I</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarak antar kalimat atas bawah spasinya 1,5</li> <li>- Latar belakang :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak dari Diabetes Melitus, misalnya harus mengatur diet, pengobatan, komplikasi dan lain-lain, sehingga pasien menjadi cemas.</li> <li>• Tambahkan artikel jurnal tentang Diabetes Melitus berefek pada kecemasan dan hubungannya dengan kecemasan.</li> <li>• Akan lebih bagus jika diambil beberapa contoh, pasien Diabetes Melitus yang mengalami cemas diukur kadar gulanya, dimasukkan di latar belakang,</li> </ul> </li> </ul>	

	bandingkan yang cemas sedang glukosanya berapa dengan yang cemas ringan/berat.	
29 Desember 2023	<p>Pengajuan revisi BAB I kepada pembimbing Ibu Tri Sumarsih, S.Kep.Ns,MNS</p> <p>Jawaban Konsultasi :</p> <p>ACC BAB I dilanjutkan BAB berikutnya</p>	<i>Stu</i>
13 Januari 2023	<p>Pengajuan BAB I, II dan III kepada pembimbing Ibu Tri Sumarsih, S.Kep.Ns,MNS</p> <p>Jawaban konsultasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk jaraknya tidak 2 tapi 1,5</li> <li>- Tujuan khusus point ke 3 dihapus saja, karena sudah masuk di tujuan umum.</li> <li>- Kerangka teori diperbaiki, faktor risiko cemas, berarti dibawahnya kan ada cemas, ditambah kolom kecemasan dan dampak kecemasan, begitu juga kadar gula faktor internal dan eksternal seharusnya bukan panahnya ke bawah, itu kan yang mempengaruhi kadar gula berarti panahnya ke arah yang kadar gula.</li> <li>- Termasuk yang alat ukur atau kuesioner teori di BAB II tentang cara mengukur kecemasan, itu masih sangat minim datanya, kalau memang mau pakai DASS, interumennya dijelaskan secara teori.</li> <li>- Kalau sampelnya cuma 80, jangan di rumus slovin nanti tambah sedikit, 80 saja masih kurang, harusnya 100 minimal, itu yang bagus. Total sampling saja kalau 80. Tapi kalau fokus di UPTD Puskesmas Wanadadi 1 saja total sampling saja 80 diambil.</li> <li>- Yang menjadi pertanyaan, kenapa syaratnya itu harus Prolanis, karena kalo yang tidak ikut Prolanis justru metode pengumpulan datanya bisa dikunjungi kerumah. Jadi bagi yang ikut Prolanis nanti dikumpulkan jadi 1 pada saat kegiatan, kalau yang tidak pada saat kunjungan. Paling tidak total data pasien yang mengalami Diabetes Melitus itu ada berapa di UPTD Puskesmas Wanadadi 1 diambil saja semuanya, kalau 100 berarti diambil semua, kalau 100 lebih</li> </ul>	<i>Stu</i>

	<p>WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS WANADADI 1”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalau kecemasan di depan terkesan kecemasan yang menyebabkan kadar gula darah naik.</li> <li>- Tujuan khusus ditambahkan, mengidentifikasi kadar gula darah.</li> <li>- Tambahkan lama pengisian kuesioner di metode pengumpulan data, misalnya sekitar 15-30 menit.</li> <li>- Surat ijin pendahuluan dilampirkan.</li> <li>- Lanjut uji Turnitin untuk persiapan maju sidang.</li> </ul>	
8 Maret 2024	<p>Seminar Skripsi secara zoom online <a href="https://telkomsel.zoom.us/j/91477343495?pwdWkVhSzl1bWdZSmZDcnJSZE54akYvQT09">https://telkomsel.zoom.us/j/91477343495?pwdWkVhSzl1bWdZSmZDcnJSZE54akYvQT09</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil seminar Skripsi adalah diteruskan dengan revisi.</li> <li>- Judul diganti “TINGKAT KECEMASAN BERDASARKAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS WANADADI 1”.</li> </ul>	Su
28 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk kriteria inklusi point nomor 3 yaitu Penderita DM yang mengalami peningkatan kadar gula darah dihapus saja.</li> <li>- Lokasi dan waktu penelitian direvisi bulan sekarang tahun 2024.</li> <li>- Lainnya sudah oke, bisa saya ttd.</li> <li>- Dilembar pengesahan Skripsi dan persetujuan dimintakan tanda tangan lagi, bisa online atau datang ke kampus.</li> <li>- Konsul ke penguji dulu.</li> <li>- Tidak perlu seminar Skripsi ulang.</li> </ul>	Su
31 Juli 2024	<p>Pengajuan BAB IV dan V kepada pembimbing Ibu Tri Sumarsih, S.Kep.Ns,MNS</p> <p>Jawaban konsultasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul di pembahasan karakteristik responden, jangan mendeskripsikan responden</li> <li>- ACC BAB 4 dan 5, lanjut turnitin, buat abstrak Indonesia dan Inggris.</li> </ul>	Su
5 Agustus 2024	<p>Pengajuan Abstrak kepada pembimbing Ibu Tri Sumarsih, S.Kep.Ns,MNS</p>	Su

<p>12 Februari 2023</p>	<p>atau sampai 200 bisa hitung sample pakai rumus. Tapi jangan dibatasi yang Prolanis saja karena kurang dari 80, meskipun mewakili tapi masih sedikit.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk waktu penelitian bukan Desember sampai Februari, tapi yang sekiranya pengambilan data. Misalnya ujiannya bulan Januari atau Februari, pengambilan datanya bulan Februari atau Maret saja.</li> <li>- Untuk kategori hasil ukur yang tidak ada tingkatan itu semuanya nominal, umur, pendidikan. Tapi kalau tingkat cemas, cemas ringan, sedang, berat itu baru ordinal.</li> <li>- Termasuk di komponen ukur itu harus dijelaskan kuesionernya menggunakan apa, berapa item pertanyaan, jika menjawab ya misal nilainya 1.</li> <li>- Kalau menggunakan DASS berarti di BAB II untuk kuesioner dicantumkan teorinya DASS.</li> <li>- Untuk lama menderita nominalnya jangan kurang dan lebih.</li> <li>- Yang uji bivariat tingkat kecemasan ordinal, kadar gulanya juga ordinal, pakainya apa dicari lagi, jangan pakai chi square. Kalau chi square itu untuk nominal-nominal atau nominal-ordinal</li> <li>- Jangan lupa lampiran ada lembar inform concent, lampiran kuesioner DASS. Semua lampiran yang dituliskan, termasuk data demografi itu tetap dicantumkan dibelakangnya daftar pustaka termasuk Turnitin.</li> <li>- Saran kalau bisa tidak hanya kelompok Prolanis, judul tidak apa apa bisa berubah, ijin pendahuluannya tetap yang lama.</li> <li>- ACC ganti judul baru "HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS WANADADI 1"</li> </ul> <p>Pengajuan revisi BAB I, II dan III dengan judul yang baru kepada pembimbing Ibu Tri Sumarsih, S.Kep.Ns,MNS</p> <p>Jawaban konsultasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saran judul diganti dengan "HUBUNGAN KADAR GULA DENGAN KECEMASAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI</li> </ul>	
-------------------------	--	---

	<p>Jawaban Konsultasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak tambahkan rekomendasi</li> <li>- Bahasa etika penelitian dirubah ke bahasa hasil, apa yang kemarin sudah dilakukan untuk menerapkan prinsip adil danlain-lain, disitu masih tertulis akan, harus</li> <li>- Metode pengumpulan data perlu ditambahkan pemberian souvenir diakhir</li> </ul>	
<p>13 Agustus 2024</p>	<p>Seminar Hasil dilaksanakan secara offline di ruang C.106</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil seminar Hasil sekripsi adalah diteruskan ada beberapa yang perlu direvisi</li> <li>- Abstrak untuk latar belakang fokus pada cemas Diabetes Melitus tipe 2, fenomena atau prevalensi, metode ditambahkan istrumennya</li> <li>- Metodologi penelitian pada bagian populasi dan sampel dari purposive sampling diganti menjadi accidental sampling. Kriteria inklusi ditambahkan penderita DM dengan dan tanpa komplikasi gangren. Dibagian lokasi dan waktu penelitian, tanggalnya ditulis.</li> </ul>	
<p>24 September 2024</p>	<p>Revisi Seminar Hasil dan Naskah publikasi kepada pembimbing Ibu Tri Sumarsih, S.Kep.Ns,MNS Jawaban konsultasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah oke</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,

Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB., Ph.D